

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Penelitian merupakan suatu proses yang berawal dari kemauan atau minat untuk mengetahui permasalahan tertentu dan memberi jawabannya yang selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, dan konseptualisme. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

Penelitian verifikatif ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan apakah adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode verifikatif terdiri dari analisis linear berganda, analisis korelasi berganda dan determinasi.

##### **3.1.1 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh disiplin kerja, komitmen dan motivasi terhadap pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Bandung Barat maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X) yaitu Motivasi kerja, dan variabel (Y) yaitu kinerja pegawai. Variabel-variabel tersebut dioperasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran, dan skala penelitian.

### 3.1.2 Definisi Variabel Penelitian

Variabel ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya motivasi kerja (X) Variabel terikat adalah variabel kinerja Pegawai (Y). Adapun variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Motivasi Kerja (X)

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2019:143).

#### 2. Kinerja Pegawai (Y)

Pegawai (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang Pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017:9).

### 3.1.3 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel merupakan penjabaran dari konsep serta indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel motivasi kerja (X) sebagai variabel bebas serta kinerja pegawai (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini dapat dilihat tabel mengenai konsep dan indikator variabel:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang	<i>Need for Achievement (kebutuhan</i>	Mengembangkan kreatifitas.	Tingkat mengembangkan kreatifitas	Ordinal	1

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No	
menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2019:143).	<i>akan prestasi)</i>	Antusias untuk berprestasi tinggi.	Tingkat antusiasme dalam berprestasi	Ordinal	2	
		Dorongan untuk mencapai target kerja.	Tingkat pencapaian target pegawai	Ordinal	3	
		Keberanian dalam mengambil resiko.	Tingkat keberanian mengambil resiko	Ordinal	4	
		Tanggung jawab terhadap pekerjaan.	Tingkat tanggung jawab	Ordinal	5	
	<i>Need for Affiliation (kebutuhan akan afiliasi)</i>		Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan ia tinggal dan bekerja (sense of belonging).	Tingkat kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan ia tinggal dan bekerja	Ordinal	6
			Kebutuhan akan perasaan dihormati, karena setiap manusia merasa dirinya penting (sense of importance).	Tingkat kebutuhan perasaan dihormati, karena setiap manusia merasa dirinya penting	Ordinal	7
			Kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal (sense of achievement).	Tingkat Kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal	Ordinal	8
			Kebutuhan akan perasaan ikut serta (sense of participation).	Tingkat Kebutuhan akan perasaan ikut serta	Ordinal	9
			Dorongan bekerja sama.	Tingkat bekerja sama	Ordinal	10
			Mempunyai hubungan baik dengan rekan kerja.	Tingkat hubungan baik dengan rekan kerja	Ordinal	11
	<i>Need for Power</i>		Memiliki kedudukan yang	Tingkat memiliki jabatan	Ordinal	12

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
	<i>(kebutuhan akan kekuasaan)</i>	terbaik.	terbaik		
		Mengerahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan.	Tingkat kemampuan dalam menjalankan tanggung jawab	Ordinal	13
		Dorongan untuk mempengaruhi orang lain.	Tingkat mempengaruhi rekan kerja	Ordinal	14
Pegawai (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang Pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017:9).	Kualitas	Pekerjaan sesuai standar	Tingkat tugas sesuai standar	Ordinal	15
		Hasil pekerjaan sesuai standar kualitas	Tingkat hasil pekerjaan sesuai standar	Ordinal	16
		Hasil pekerjaan lebih baik	Tingkat hasil pekerjaan lebih baik	Ordinal	17
	Kuantitas	Hasil pekerjaan sesuai target	Tingkat mengerjakan sesuai target	Ordinal	18
		Kemampuan meningkatkan jumlah pekerjaan	Tingkat kemampuan meningkatkan jumlah pekerjaan	Ordinal	19
		Hasil pekerjaan dibandingkan waktu yang lalu	Tingkat hasil pekerjaan dibandingkan waktu	Ordinal	20
	Ketepatan waktu	Pegawai selalu hadir tepat waktu	Tingkat ketepatan waktu	Ordinal	21
		Pegawai menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Tingkat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Ordinal	22
	Efektivitas	Menyelesaikan tugas sesuai target waktu	Tingkat menyelesaikan pekerjaan sesuai target	Ordinal	23
		Menggunakan sumber daya secara efektif	Tingkat menggunakan sumber daya secara efektif	Ordinal	24

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
	Kemandirian	Tanpa menunggu perintah	Tingkat mengerjakan pekerjaan tanpa menunggu perintah	Ordinal	25
		Pegawai dapat bekerja mandiri	Tingkat kemandirian Pegawai	Ordinal	26

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2020

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel adalah sebagai berikut:

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian yang dijadikan sumber data dalam penelitian, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Pemda Kabupaten Bandung Barat berjumlah 175 pegawai.

#### 2. Sampel

Pengambilan sampel penelitian dalam suatu penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh dan bersifat representatif, artinya dapat mewakili karakteristik dari populasi penelitian secara keseluruhan, atau dapat menggambarkan keadaan sebenarnya.

Sampel menurut Sugiyono (2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti

menghadapi kasus dimana jumlah telah dapat diketahui secara pasti, Besarnya sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya Sampel

N = Besarnya Populasi

$e^2$  = Persentasi kesalahan yang dapat ditolelir tingkat error dalam penelitian ini adalah 10%

Berdasarkan rumus diatas maka akan dapat ditentukan besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{175}{1 + 175(0.1)^2} = 63,6$$

Besarnya Sampel adalah 63,6 atau dibulatkan menjadi 64 responden.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis tidak memiliki seluruh populasi akan tetapi akan mengambil sampel yang representatif mengingat keberadaan waktu, biaya, tenaga serta kompleksitas dari populasi. Di lihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini antaranya:

#### 1. Penelitian Lapangan

Penulis melakukan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti yaitu Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Bandung Barat. data yang diambil secara langsung merupakan data primer, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung di lapangannyang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak kepegawaian serta penyebaran kuesioner kepada responden Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Bandung Barat tujuan penelitian lapangan ini adalah memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi:

a) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melemparkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada kepegawaian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Bandung Barat Angket (Kuesioner) Pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarkan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan mengenai gambaran umum, perhatian dan pendapat responden mengenai pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Bandung Barat.

b) Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis langsung terjun ke lapangan menjadi partisipan (*observer partisipatif*) untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan (*library reseach*) merupakan data sekunder yang datanya diperoleh melalui peninjauan kepustakaan yaitu untuk membandingkan kenyataan di lapangan dengan teori sebenarnya. Data tersebut dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku literatur, jurnal ilmiah, internet, dan sumber-sumber yang relevan dengan yang diteliti.

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah Instansi, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data baik yang akan diteliti oleh penulis. Untuk memperoleh data sekunder, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Jurnal Penelitian

Jurnal penelitian adalah penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini jurnal administrasi bisnis, jurnal sosial dan politik, serta jurnal ekonomi dan bisnis.

b) Internet

Mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dipublikasikan melalui internet baik yang berbentuk jurnal, karya ilmiah, ataupun makalah.

### 3.4 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Analisis dan Uji Hipotesis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert didalam kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang diukur, kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1, berikut ini adalah kriteria penilaian yang digunakan pada Skala Likert:

**Tabel 3. 1**  
**Skala Likert**

<b>Jawaban Pertanyaan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2014:133)

Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, mengacu

pada ketentuan tersebut, maka dilakukan pengolahan data yaitu kuesioner, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden kemudian skor tersebut digunakan untuk menghitung validitasnya dan realibitasnya.

### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Variabel penelitian ini motivasi kerja dan kinerja pegawai.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri dari variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependen yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penelitian untuk setiap item pertanyaan. Hasil pengumpulan data mengenai tanggapan responden tersebut kemudian dicari kedudukan kriterianya dari skor yang didapat berdasarkan hasil rekapitulasi skor. Untuk mengetahui kriteria dari kedudukan seluruh dimensi pada seluruh variabel penelitian dibutuhkan skala kriterium melalui tahapan sebagai berikut:

#### 1. Mencari Skor Maksimal atau Skor Ideal dan Skor Minimal

Skor Ideal = Skor Tertinggi X Jumlah Butir Item X Jumlah Responden

Skor Minimal = Skor Terendah X Jumlah Butir Item X Jumlah Responden

#### 2. Mencari Interval dan Panjang Interval Kelas

Interval = Skor Ideal – Skor Minimal

Panjang Interval = Interval : Banyak Kelas Interval

Untuk menentukan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan skor ideal. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Skor minimum} &= 1 \\ \text{Skor maksimum} &= 5 \\ \text{Lebar skala} &= \frac{5 - 1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

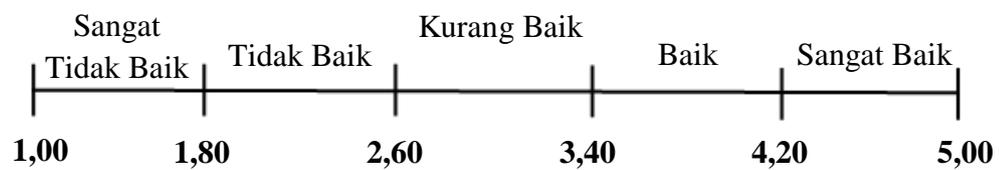
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Kategori Skala**

Skala	Kategori
1,00 - 1,80	Sangat Rendah
1,81 - 2,60	Rendah
2,61 - 3,40	Sedang
3,41 - 4,20	Tinggi
4,21 - 5,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2014)

Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan peneliti melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti.



Sumber : Sugiyono (2014)

**Gambar 3. 1**  
**Garis Kontinu**

### 3.4.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji teori dan penelitian untuk mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dengan metode ini peneliti bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang akan diteliti.

### 3.4.3 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mencari validitas, harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid tetapi jika koefisiennya korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- R : Koefisien Korelasi  
 $\Sigma X$  : Jumlah skor pertanyaan  
 $\Sigma Y$  : Jumlah skor total  
n : Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika positif, serta t hitung > t table maka item pertanyaan tersebut valid.  
b) Jika r tidak positif, serta t hitung < 0.30 maka item pertanyaan tersebut.  
Atau nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari  $\alpha$  maka item tersebut valid.

#### 3.4.4 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014:121) hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam objek penelitian kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah. Metode yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*, dimana instrumen dibagi menjadi dua kelompok.

$$R = \alpha = \frac{n}{n-1} \left( \frac{S - \sum Si}{S} \right)$$

Keterangan :

- R = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach  
n = Jumlah item  
S = Variasi jumlah keseluruhan  
Si = Varian masing masing

#### 3.4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh atau hubungan secara simultan (bersama-sama) tiga variabel

bebas (variabel independent/ X) atau lebih yang terdiri dari X disiplin kerja, komitem organisasi dan motivasi., dengan variabel terikat (variabel dependen/ Y) yaitu kinerja pegawai. Berikut ini persamaan dari regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Pegawai (variabel dependen)  
 a = Konstanta  
 b = koefisien peningkatan Y jika ada peningkatan satu satuan Xi  
 X = Motivasi Kerja  
 e = Standar error / variabel pengganggu

#### 3.4.6 Analisis Korelasi Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel Independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain yakni variabel X terhadap variabel Y. Rumus untuk mencari koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi  
 X = Variabel Independen  
 Y = Variabel Dependen  
 n = Jumlah Sampel

Untuk bentuk/ arah hubungan, nilai koefisien korelasinya dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-) atau ( $-1 \leq Kk \leq +1$ ) dengan asumsi:

- a) Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, artinya jika variabel yang satu naik / turun maka variabel yang

lainnya juga naik / turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1 semakin kuat korelasi positifnya.

- b) Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif, artinya jika variabel yang satu naik / turun maka variabel lainnya juga naik / turun. Semakin dekat nilai korelasi ke-1 semakin kuat korelasi negatifnya.
- c) Jika koefisien korelasi bernilai (0) nol maka variabel tidak menunjukkan korelasi.

Kemudian untuk mengetahui suatu pengaruh kuat atau tidaknya maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini dimana angka korelasi berkisar antara -1 s/d +1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna. Interpretasi angka korelasi (Sugiyono, 2014:250) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2014:250)

### 3.4.7 Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yang digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Koefisien determinasi adalah suatu ukuran kesesuaian garis regresi sampel terhadap data digunakan untuk melihat besarnya pengaruh X (Motivasi) terhadap Y (Kinerja Pegawai) dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Persamaan untuk mengetahui koefisien determinasi secara bersama-sama (simultan) persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana : Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi (Kd) yakni antara 0 sampai 1 ( $0 \leq Kd \leq 1$ ).

- a) Jika nilai Kd = 0 berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika nilai Kd = 1 berarti variasi (naik/ turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X).
- c) Jika nilai Kd berada diantara 0 dan 1 ( $0 \leq Kd \leq 1$ ) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/ turunnya) variabel dependen adalah sesuai dengan nilai Kd itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

### 3.5 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh variabel Sumber daya (X) Motivasi (Y) Kinerja. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) rumus hipotesisnya sebagai berikut:

#### 3.5.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima atau secara bersama-sama atau simultan variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan *probability* sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh antara variabel Motivasi Kerja (X) terhadap Kinerja (Y)

$H_0 : \beta_1 \beta_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh antara variabel Motivasi Kerja (X) terhadap Kinerja (Y)

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan uji signifikan koefisien berganda, dengan tarif signifikan 5%.

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana

$R^2$  = Koefisien korelasi berganda yang telah ditemukan

$K$  = Banyaknya variabel Bebas

$N$  = Ukuran Sampel

$F$  = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel  $(-n-K-1)$

Perhitungan tersebut akan memperoleh distribusi F dengan pembilang  $K$  dan penyebut  $dk (-n-K-1)$  dengan ketentuan yang tertera sebagai berikut :

1. Tolak  $H_0$  Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  (Signifikan)
2. Terima  $H_0$  Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_0$  (Tidak Signifikan)

### 3.5.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual parsial dan menganggap dependen yang lain konstan. Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai  $T_{tabel}$  dengan nilai  $T_{hitung}$ .

Apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen, sebaliknya jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

$H_0 : \beta_3 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh antara variabel Motivasi Kerja (X) terhadap Kinerja (Y)

$H_a : \beta_3 \neq 0$  : Terdapat pengaruh antara variabel Motivasi Kerja (X) terhadap Kinerja (Y)

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan 5% adapun rumusnya sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-(k+1)}}{1-r^2}$$

Dimana :  $n$  = jumlah sampel

$r$  = Nilai korelasi parsial

Setelah pengujian dilakukan maka hasil pengujian t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

$T_{hitung} > T_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$

$T_{hitung} < T_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis dengan rincian sebagai berikut:

Nama Instansi : Dinas Tenaga Kerja dan Transigrasi Kab. Bandung Barat  
 Alamat Instansi : Jl. Padalarang – Cisarua KM.2, Mekarsari, Kec, Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40552